

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN
KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS SMA PERTWI 2 PADANG**

JURNAL



TRI ASTUTIK
10090119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Dengan Judul:

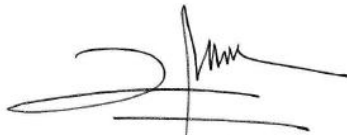
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA PERTWI 2 PADANG

Nama : Tri Astutik
NPM : 10090119
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014


Disahkan oleh :

Pembimbing I



(Jolianis, S.Pd, ME)

Pembimbing II



(Arnaldi, M.Si)

Effect Perception About Teachers Competency And Learning Creativities For Student's Accounting Learning Achievement XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang

Tri Astutik,¹ Jolianis, S.Pd, ME,² Arnaldi, M.Si³
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purposes of this research are: 1) students' perception about teachers competency toward students' accounting learning achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang, 2) the effect of learning creativities toward students' accounting learning achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang. 3) the effect of students' perception about teachers competency and creativities toward students' accounting learning achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang. The kinds of this research used associative research was causal. The population of this research was all of the students XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang about 102 students. In choosing the sample, the researcher used simple random sampling about 81 students. The technic of data analysis: descriptive analysis, inductive analysis. The result of this research were: 1) there were positive and significance effect of students' perception about teachers competency toward students' accounting learning achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang, which is indicated by the value of the coefficient of 0,138. Value of this coeffisient is significant because $t_{\text{count}} 2,094 > t_{\text{table}} 1,664$ with significant value $0,039 < \alpha=0,05$, then reject H_0 and accept H_a . It means that if the students' perception about teachers competency was good, it would be better to students' accounting learning achievement. 2) there were positive and significance effect of learning creativities toward students' learning learning accounting achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang, which is indicated by the value of the coefficient of 0,562. Value of this coeffisient is significant because $t_{\text{count}} 6,349 > t_{\text{table}} 1,664$ with significant value $0,000 < \alpha=0,05$, then reject H_0 and accept H_a . It showed that if the students have high creativities, it increased students' accounting learning achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang. 3) there were positive and significance effect between students' perception about teachers competency and creativities toward students' accounting achievement XII IPS at SMA Pertiwi 2 Padang, which is indicated by the value of $F_{\text{count}} 103,797 > F_{\text{table}} 3,11$ with significant value $0,000 < \alpha=0,05$. It showed that students' perception about teachers competency and creativities were good. So, it would be better to students' accounting learning achievement.

Key Word: Teacher Competency, Learning Creativities, Accounting Learning Achievement.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang

Tri Astutik¹, Jolianis, S.Pd, ME², Arnaldi, M.Si³,

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

ProdiPendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Pertiwi 2 Padang, 2) Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Pertiwi 2 Padang, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Pertiwi 2. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif berbentuk hubungan ausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,138. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,094 > t_{tabel} 1,664$ dengan nilai signifikan $0,039 < \alpha=0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Artinya semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin baik hasil belajar akuntansi siswa. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,562. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 6,349 > t_{tabel} 1,664$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha=0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Artinya semakin tinggi kreativitas belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar akuntansi siswa. 3) signifikan dan positif secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 103,797 > F_{tabel} 3,11$ dan nilai signifikan $0,000 > \alpha=0,05$. Artinya semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar maka hasil belajar akuntansi siswa akan semakin baik.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar Akuntansi.

PENDAHULUAN

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi dan tujuan yang harus diperhatikan, fungsi dan tujuan tersebut dapat dilihat pada UU No 2 Tahun 2003 pasal 4 yang menyatakan: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Sardiman (2009: 125), “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya, karena wujud setiap siswa tidak sama, ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar yang diperoleh siswa. Keberhasilan belajar tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa serta hasil yang berupa ulangan harian.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Menurut Hamalik (2011:31) hasil belajar adalah tingkah laku yang baru. Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena tidak dapat menggunakan kreativitasnya dalam belajar dengan sebaik mungkin. Seperti malu mengungkapkan pendapat ketika diskusi, malu bertanya apabila ada pelajaran yang tidak dimengerti, selalu diam ketika guru bertanya, dan lain-lain. Karena siswa yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang tinggi, sehingga peluang untuk memiliki nilai yang tinggi semakin besar. Sedangkan siswa yang tingkat intelegensinya rendah biasanya kreativitasnya juga kurang sehingga peluang memperoleh hasil belajarpun rendah, Syah (2008:134).

Adapun faktor yang perlu diperhatikan adalah kompetensi guru dimana kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Usman (2005:14) mengatakan kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dimana menurut Musfah (2011: 28) kompetensi terkait erat dengan standar, yaitu seorang guru dikatakan kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembaga/pemerintah.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan belajar siswa adalah kreativitas belajar siswa itu sendiri untuk bisa berprestasi. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi hasil belajar siswa yang dicapai rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimiliki tidak atau kurang berfungsi secara optimal. salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah adanya kreativitas belajar siswa yang tinggi dalam dirinya.

Menurut Sukmadinata (2009:4) kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Jadi berdasarkan uraian tersebut kreativitas belajar disini yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk mencoba hal baru dan model baru dalam pembelajaran akuntansi serta bisa menggunakan kreativitasnya dengan sebaik mungkin sehingga bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengungkapkan masalah ini dengan alasan persepsi siswa tentang kompetensi guru

dan kreativitas belajar merupakan modal penting dalam proses belajar dan untuk mencapai hasil yang memuaskan khususnya di bidang akuntansi. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa: Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif berbentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014 yang bertempat di SMA Pertiwi 2 Padang yang beralamat di Jalan Bandar Belakang Tangsi No. 14 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA pertiwi 2 Padang Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan sampel berjumlah 81 siswa dengan menggunakan rumus Slovin (Sangadji dan Sopiah, 2010:189). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan sumber datanya berasal dari siswa yang mempelajari akuntansi.

Teknik pengumpulan data yaitu *kuesioner* (angket) untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar sedangkan dokumentasi untuk variabel hasil belajar akuntansi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kedua variabel penelitian ini adalah angket model skala likert, yang diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kelayakan model yang terdiri dari uji *maximum likelihood* dan Ramsey, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji determinasi (R^2) dan uji Hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Variabel Hasil Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	50-54	2	4,93
2	55-59	6	3,70
3	60-64	13	9,88
4	65-69	24	21,00
5	70-74	13	16,05
6	74-79	9	17,28
7	80-84	10	18,52
8	85-89	4	8,64
Jumlah		81	100
Rata-rata		77,1	
Median		68	
Modus		65	
Maksimum		88	
Minimum		50	

Dari Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI SMA Pertiwi 2 Padang didapat rata-rata sebesar 77,1, median 68, modus 65, maksimum 88 dan minimum 50 Hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA Pertiwi 2 Padang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Dengan melihat nilai rata-rata sebesar 77,1 maka nilai tersebut belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan guru yaitu 80. Dimana dapat dilihat dari kelas interval, siswa yang memiliki nilai antara 80 sampai 89 hanya berjumlah 14, sedangkan 67 siswa berada di kelas interval 50 sampai 79, maka dapat diartikan bahwa siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 14 siswa dan sisanya berjumlah 67 memiliki nilai di bawah KKM.

Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kreativitas Belajar

Varia bel	Indikator	No. Item	Rata-rata Skor	TCR (%)	Kateg ori
Kompetensi Guru (X_1)	Kompetensi Pedagogik	1-15	3,49	69,88	Baik
	Kompetensi Kepribadian	16-30	3,28	65,60	Baik
	Kompetensi Sosial	31-40	3,11	62,20	Baik
	Kompetensi Profesional	41-49	3,15	63,05	Baik
	Total		3,26	65,18	Baik
Kreativitas Belajar (X_2)	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	1-2	3,91	78,27	Baik
	Sering mengajukan	3-4	3,38	67,53	Baik

pertanyaan yang berbobot				
Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	5-6	3,13	62,59	Baik
Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	7-8	3,41	68,15	Baik
Mempunyai/menghargai rasa keindahan	9-11	3,00	60,08	Baik
Mempunyai pendapat sendiri dan dapat menangkapnya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	12-13	2,98	59,51	Sedang
Memiliki rasa humor tinggi	14-15	3,28	65,68	Baik
Mempunyai daya imajinasi yang kuat	16-17	3,31	66,30	Baik
Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil)	18-21	3,26	65,19	Baik
Dapat bekerja sendiri	22-23	3,18	63,58	Baik
Senang mencoba hal-hal baru	24-26	3,19	63,87	Baik
Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	27-28	3,07	61,48	Baik
Total		3,26	65,19	Baik

Dari tabel di atas variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru antara lain: kompetensi pedagogik sebesar 69,88%, kompetensi kepribadian sebesar 65,60%, kompetensi sosial sebesar 62,20% dan kompetensi profesional sebesar 63,05%, sedangkan untuk kompetensi guru tingkat capaian responden sebesar 65,18% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar.

Adapun variabel kreativitas belajar diantaranya diperoleh tingkat pencapaian responden perindikator pada variabel kreativitas belajar antara lain: tentang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sebesar 78,27%, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot sebesar 67,53%, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah dengan sebesar 62,59%, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu dengan sebesar 68,15%, mempunyai atau menghargai rasa keindahan sebesar 60,08%, mempunyai pendapat sendiri dan dapat menangkapnya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain sebesar 59,51%, memiliki rasa humor tinggi sebesar 65,68%, mempunyai daya imajinasi yang kuat sebesar 66,30%, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil) sebesar 65,19%, dapat bekerja sendiri sebesar 63,58%, senang mencoba hal-hal baru dengan sebesar 63,87% dan mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi) sebesar 61,48%, sedangkan kreativitas belajar tingkat pencapaian responden sebesar 65,19% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil Uji Likelihood

Berdasarkan hasil uji melalui Eviews untuk mencoba menghilangkan variabel Persepsi siswa tentang kompetensi guru (X1) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 4,386 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df = 1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai hitung statistik X^2 (4,386) > X^2 kritisnya (3,841) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X1). Begitu juga dengan variabel kreativitas belajar, apabila kita menghilangkan variabel kreativitas belajar (X2) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 33,748 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df 1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai hitung statistik X^2 (33,748) > X^2 kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel kreativitas belajar (X2).

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tidak diperlukan pengurangan variabel karena dari hasil uji

likelihood ratio telah dibuktikan bahwa penghilangan atau pengurangan variabel ditolak dengan kata lain model yang kita gunakan telah benar atau tepat.

Sedangkan apabila kita mencoba menambahkan variabel kreativitas belajar (X2) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 33,748 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan df 1 (sebesar variabel yang ditambahkan) sebesar 3,841. Nilai hitung statistik X^2 (33,748) > X^2 kritisnya (3,84) berarti signifikan yang berarti menerima memasukan atau menambahkan variabel kreativitas belajar (X2).

Hasil Uji Ramsey

Berdasarkan hasil uji melalui Eviews diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,111 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,11 pada df (2, 81) $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (0,111) < F_{tabel} (3,11) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji melalui SPSS diperoleh nilai Skewnes sebesar 0,463 dan Kurtosis sebesar 1,520. Dengan uji normalitas kita dapat menentukan nilai statistik JB. Jika nilai statistik *Jerque-Bera* (JB) < X^2 tabel dengan derajat kebebasan (df)=2, $\alpha=0,05$ maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistik *Jerque-Bera* (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 81 \left(\frac{0,463^2}{6} + \frac{(1,520 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 81 (0,04 + 0,09)$$

$$JB = 10,53$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik *Jerque-Bera* sebesar 10,53 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df sebesar n-1 dan $\alpha=0,05$ adalah 101,879. Karena nilai statistik *Jerque-Bera* (JB) $10,53 \leq$ nilai X^2 tabel (101,879), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan output pada coefficients terlihat bahwa nilai TOL (*Tolerance*) variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar sebesar 0,321, sedangkan VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar sebesar 3,116. Nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Hal ini karena dalam model regresi ini hanya terdiri dari dua variabel bebas saja sehingga nilai R^2 X1,X2 sama dengan R^2 X2,X1. Dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar sebesar 3,116 lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 2,210. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, n=81 dan variabel bebas/independen (k) = 2 maka nilai *Durbin-Watson* dL sebesar 1,5888 dan dU 1,6898. Berdasarkan Tabel 22 di atas, nilai dU (1,6898) \leq DW (2,210) \leq 4-dU (4-1,6898 = 2,3102), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya |e|. jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha (sig > α), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap absolute residual sebesar 0,934 > 0,05, sedangkan Sig variabel kreativitas belajar terhadap absolute residual sebesar 0,770 > 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	(Constant)	-4,616	-0,756	0,452
	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru	0,138	2,094	0,039
	Kreativitas Belajar	0,562	6,349	0,000

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -4,616 + 0,138X_1 + 0,562X_2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -4,616 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya berkurang sebesar 4,616. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (Persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar) maka nilai variabel hasil belajar berkurang sebesar 4,616.
2. Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) sebesar 0,138 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,138 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel kreativitas belajar (X_2) sebesar 0,562 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel kreativitas belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,562 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,727 (lampiran 10) yang

artinya 72,70% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar) sedangkan sisanya sebesar 27,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan). Adapun hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,094 > t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 81-2$ (n-k) sebesar 1,664 atau nilai signifikan $0,039 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 2 Padang. Hal ini berarti semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

- 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap (X_2) dengan hasil belajar (Y)

Untuk variabel kreativitas belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,349 > t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 81-2$ (n-k) sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 2 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

Hasil Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 103,797 >

F_{tabel} 3,11 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, artinya semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII SMA Pertiwi 2 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,094 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,039 < \alpha = 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Pertiwi Padang. Semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang kompetensi guru kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan persepsi siswa tentang kompetensi guru berada pada kategori baik yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 65,18%, dengan nilai koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar 0,138, artinya persepsi siswa tentang kompetensi guru mampu mempengaruhi hasil belajar akuntansi sebesar 13,80% sedangkan sisanya sebesar 86,20% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang. Berdasarkan analisis

data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,349 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII SMA Pertiwi 2 Padang. Semakin baik kreativitas belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika kreativitas kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan kreativitas belajar berada pada kategori baik yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 65,19%, dengan nilai koefisien regresi variabel kreativitas belajar sebesar 0,562, artinya kreativitas belajar mampu mempengaruhi hasil belajar akuntansi sebesar 56,20% sedangkan sisanya sebesar 43,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kreativitas Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Pertiwi Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi Padang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa F_{hitung} 103,797 $> F_{\text{tabel}}$ 3,11 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan uraian di atas berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar berada pada kategori baik, dilihat dari frekuensi persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 padang yaitu rata rata TCR variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar 65,18%, rata-rata TCR variabel kreativitas belajar sebesar 65,19%, dengan nilai R^2 square

sebesar 0,727, artinya persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar mampu mempengaruhi varian pada hasil belajar akuntansi sebesar 72,70% dan sisanya sebesar 27,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berada dalam kategori baik dan kreativitas belajar berada dalam kategori baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat diupayakan dengan meningkatkan kompetensi guru dan kreativitas belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang. Hal ini berarti semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin baik hasil belajar siswa.
2. Variabel kreativitas belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Pertiwi 2 Padang. Artinya semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kreativitas belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Saran

1. Guru seharusnya melakukan evaluasi diri dalam hal ini lebih memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru itu sendiri, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keprofesionalan ataupun kompetensi sosial. Dari hasil TCR kompetensi guru didapat indikator dengan TCR paling rendah yaitu pada indikator kompetensi sosial. Hal ini bisa diatasi oleh pihak sekolah dan guru itu sendiri seperti pihak sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dengan rutin.

Sedangkan dari guru itu sendiri untuk meningkatkan kompetensi sosial salah satu caranya yaitu dengan mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan orang tua peserta didik. Misalnya, guru harus mampu memberikan contoh bagaimana berinteraksi kepada peserta didiknya, kepada sesama pendidik dan orang tua peserta didik, sehingga persepsi siswa tentang kompetensi gurupun baik.

2. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya lebih paham dan berperan aktif membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas belajar dan memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan kreativitas belajar pada diri sendiri. Misalnya guru memberikan hadiah kepada siswa yang berani maju kedepan mengerjakan soal-soal dan mengajukan pendapatnya. Dari hasil TCR kreativitas belajar terdapat indikator yang memiliki TCR paling rendah yaitu indikator mempunyai pendapat sendiri dan dapat menangkapnya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, hal ini bisa diatasi dengan cara guru lebih kreatif lagi dalam memancing kreativitas peserta didik. Misalnya, ketika dalam pembelajaran guru memberikan hadiah dan pujian bagi peserta didik yang memberikan pendapat.
3. Selain guru, siswa juga harus mempunyai pemahaman mengenai kompetensi guru dan kreativitas belajar, yaitu dengan cara berusaha untuk memahami tugas sebagai seorang siswa atau peserta didik dan menjalankan tanggung jawab sebagai siswa dengan sepenuhnya. Selain itu hubungan atau interaksi sesama peserta didik dan guru juga harus dijaga agar terciptanya suasana yang kondusif, yang akan berpengaruh baik untuk kelancaran pembelajaran dan hasil belajar siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.